

Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia



ARTIKEL

Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Ainani Tajriani

Nim: 2107025035

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2025 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Artikel yang berjudul “Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta.
3. Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan hasil dari jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta.

Jakarta, 17, JUNI 2025

Materai



(Ainani Tajriani)

PERSETUJUAN SUBMIT ARTIKEL

Artikel yang berjudul “Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia” yang ditulis oleh Ainani Tajriani dengan NIM 2107025035 telah disetujui untuk submit di Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah terindeks Sinta 4.

Jakarta, 20 Mei - 2025

Menyetujui,

Dosen pembimbing



Dr. Hj. Gusniarti, M.A
NIDN. 0330087503

Dosen Seminar Proposal



Mitra Sami Gultom, M.E.I
NIDN.0308108904

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Penelitian



Dr. Ari Khairurrijal Fahmi S.pd. M.pd
NIDN.0306048804

Kaprodi Perbankan Syariah



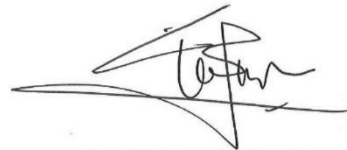
Mitra Sami Gultom, M.E.I
NIDN.0308108904

HALAMAN PERSETUJUAN
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Artikel : Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia
Nama Jurnal : Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah
Indeksi Jurnal : Sinta 4
Nama : Ainani Tajriani
NIM : 2107025035

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing menyetujui artikel ini untuk diujikan dan disidangkan.

Jakarta, 20 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Gusniarti, M.A
NIDN. 0330087503

HALAMAN PENGESAHAN





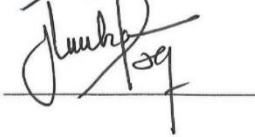
Artikel yang berjudul “Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia ”, di tulis oleh Ainani Tajriani NIM 2107025035, telah di ujikan pada Hari, Selasa tanggal 27 Mei 2025, telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof Dr HAMKA untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Prof. Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D.</u> Ketua		19 / 6 / 25
<u>Dr. Purwidiyanto, M.A.</u> Sekretaris		19 / 6 / 25
<u>Dr. Gusniarti, M.A.</u> Anggota / Pembimbing		17 / 06 - 2025
<u>Nur Melinda Lestari, M.H.</u> Anggota / Penguji 1		19 / 06 - 2025
<u>Mitra Sami Gultom, M.E.I.</u> Anggota / Penguji 2		17 / 06 - 2025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan artikel yang berjudul **“Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia”**, guna melengkapi syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Sarjana (S1) di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Shalawat serta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, artikel ini tidak dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, tidak ada kata yang paling pantas peneliti ucapkan selain terima kasih kepada Bapak/Ibu dan berbagai pihak lainnya:

1. Superhero dan Panutanku, Ayahanda Tabroni Hendrawan, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana . Beliau sosok luar biasa yang menjadi tiang kehidupan saya. Setiap tetes keringat dan pengorbanan Ayah menjadi fondasi dari setiap langkah yang saya tapaki hingga titik ini. Terima kasih telah menjadi sumber semangat, teladan keteguhan, dan cinta dalam diam yang tak pernah surut. Saya persembahkan pencapaian ini untuk Ayah, sebagai wujud dari semua usaha dan doa yang Ayah curahkan selama ini. Dan juga Pintu surgaku, Ibunda Purnama Lia, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih atas perhatian, nasihat, dan tempat bernaung yang Ibu berikan. Kehangatan dan kebaikan Ibu selalu menjadi penyejuk di tengah perjuangan saya.
2. Bundaku tercinta, Ibu Siti Riyani, yang telah menjadi sumber kekuatan, doa, dan kasih sayang yang tak terhingga sepanjang hidup dan proses studi saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan cinta tanpa syarat yang selalu menguatkan saya di setiap langkah.

3. Prof. Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Dr. Purwidiyanto, M.A, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
5. Nur Melinda Lestari, SE.I., M.H., selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
6. Dr. Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd., selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PAI
8. Mitra Sami Gultom, M.E.I. selaku Ketua Program Studi PS
9. Miatin Rachmawati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PBA UHAMKA.
10. Seluruh jajaran Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
11. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Gusniarti, M.A selaku Dosen Pembimbing dan yang dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi. arahan, dan saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan artikel ini.
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Fikri Nuha Maulana. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
13. Teruntuk teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2021 Terima Kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan artikel ini.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga jasa dan kebaikan semoga dibalas oleh Allah SWT.

Jakarta, 20 Mei 2025

Peneliti

Ainani Tajriani

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pentingnya penerapan kode etik dalam menjaga integritas Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, memadukan analisis kuantitatif dan kajian literatur. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa kesadaran etika karyawan memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas, dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,839 dan nilai determinasi 67%. Kesadaran ini berperan penting dalam mendukung penerapan prinsip syariah, profesionalisme, dan tata kelola perusahaan yang baik. Kajian ini juga mengungkapkan bahwa implementasi kode etik yang kuat dapat mencegah pelanggaran seperti benturan kepentingan, gratifikasi, dan penyalahgunaan jabatan. Langkah-langkah strategis yang direkomendasikan meliputi pelatihan berkelanjutan, pengawasan implementasi kode etik, membangun dan memperkuat nilai-nilai prinsip peraturan kode etik bank syariah indonesia, berkolaborasi sesama karyawan untuk mencapai integritas yang baik. Penerapan kode etik yang konsisten tidak hanya memperkuat budaya organisasi tetapi juga meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap BSI sebagai lembaga keuangan syariah terpercaya. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan kesadaran etika dan penerapan kode etik di sektor perbankan syariah. Dengan penguatan sistem pengawasan, pelatihan kesadaran etika, serta peningkatan kolaborasi antara manajemen dan karyawan, BSI dapat terus menjaga integritas dan eksistensinya di pasar perbankan syariah.

Kata Kunci: Etika, Kode Etik, Bank Syariah Indonesia, Perbankan Syariah, Integritas Bank Syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR BERBASIS PUBLIKASI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PANITIA UJIAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
ARTIKEL JURNAL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
Lampiran 1: Cover Jurnal dan Editorial board Jurnal	xxiv
Lampiran 2: Bukti LoA	xxvi
Lampiran 3: Bukti Indeksasi SINTA.....	xxvii
Lampiran 4: Proses OJS/Bukti Korespondensi	xxix
Lampiran 5: Lembar Monitoring Bimbingan	xxxii
Lampiran 6: Hasil Uji Turnitin.....	xxxiii
Lampiran 7: Uji Daftar Pustaka	xxxiv
Lampiran 8 : Revisi	xlii



Jurnal

Baabu Al-Ilmi

Ekonomi dan Perbankan Syariah

<https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/alilmi/>

Publish by UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ISSN:

P 2727-4163 / E 2654-332X

Vol. 10, No. 01, April 2025, Pages 21-33

This Article an open access under Creative Commons

Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Membangun Integritas: Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia

Ainani Tajriani¹, Gusniarti²

¹ Universitas Muhammdiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia. E-mail: ainanitajrianiiii@gmail.com

² Universitas Muhammdiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia. E-mail: gusniarti.shabir@gmail.com

Abstract: This study analyzes the importance of ethical awareness on the implementation of the code of ethics in maintaining the integrity of Bank Syariah Indonesia (BSI). This research uses a mixed approach, combining quantitative analysis and literature review. The results showed that employee ethical awareness has a significant influence on integrity, with a regression coefficient of 0.839 and a determination value of 67%. This awareness plays an important role in supporting the implementation of sharia principles, professionalism, and good corporate governance. The study also revealed that the implementation of a strong code of ethics can prevent violations such as conflicts of interest, gratuities, and abuse of position. Recommended strategic steps include continuous training, supervision of code of conduct implementation, and leadership with integrity. Consistent implementation of the code of ethics not only strengthens the organizational culture but also enhances the reputation and public trust in BSI as a trusted Islamic financial institution. This research provides theoretical and practical contributions in the development of ethical awareness and the implementation of the code of ethics in the Islamic banking sector. By strengthening the supervisory system, ethical awareness training, and increasing collaboration between management and employees, BSI can continue to maintain its integrity and existence in the Islamic banking market.

Keywords: Ethics; Code of Conduct; Bank Syariah Indonesia; Islamic Banking; Islamic Bank Integrity;

Abstrak: Penelitian ini menganalisis pentingnya penerapan kode etik dalam menjaga integritas Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, memadukan analisis kuantitatif dan kajian literatur. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa kesadaran etika karyawan memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas, dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,839 dan nilai determinasi 67%. Kesadaran ini berperan penting dalam mendukung penerapan prinsip syariah, profesionalisme, dan tata kelola perusahaan yang baik. Kajian ini juga mengungkapkan bahwa implementasi kode etik yang kuat dapat mencegah pelanggaran seperti benturan kepentingan, gratifikasi, dan penyalahgunaan jabatan. Langkah-langkah strategis yang direkomendasikan meliputi pelatihan berkelanjutan, pengawasan implementasi kode etik, membangun dan memperkuat nilai-nilai prinsip peraturan kode etik bank syariah indonesia, berkolaborasi sesama karyawan untuk mencapai integritas yang baik. Penerapan kode etik yang konsisten tidak hanya memperkuat budaya organisasi tetapi juga meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap BSI sebagai lembaga keuangan syariah terpercaya. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan kesadaran etika dan penerapan kode etik di sektor perbankan syariah. Dengan penguatan sistem pengawasan, pelatihan kesadaran etika, serta peningkatan kolaborasi antara manajemen dan karyawan, BSI dapat terus menjaga integritas dan eksistensinya di pasar perbankan syariah.

Kata Kunci: Etika; Kode Etik; Bank Syariah Indonesia; Perbankan Syariah; Integritas Bank Syariah;

|Received: 7/12/2024

|Accepted: 15/12/2024

|Published: 17/12/2024

1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan industri di Indonesia yang sudah berkembang pesat sepanjang beberapa dekade terakhir karena meningkatnya minat komunitas Muslim dalam menggunakan layanan keuangan yang searah dengan prinsip Syariah dan kontribusi industri tersebut terhadap lanskap keuangan negara (Sari, 2019). Namun, seiring dengan semakin kompetitifnya industri perbankan, penting bagi lembaga keuangan, khususnya bank syariah, untuk mempertahankan landasan etika yang kuat dan menjaga integritas operasi mereka (Ali, 2016). Seiring dengan pertumbuhan tersebut, permasalahan integritas dan pelanggaran etika yang dilakukan pegawai bank syariah di Indonesia juga semakin memprihatinkan (Hassan, M. K., & Aliyu, 2016).

Tantangan untuk memastikan kepatuhan kepada prinsip-prinsip syariah, perlunya kesadaran etika yang mendalam di kalangan karyawan BSI untuk menerapkan kode etik secara efektif (Putritama, 2018). Kode etik berfungsi sebagai pedoman yang mengarahkan perilaku dan keputusan dalam operasional perbankan syariah, dan kesadaran etika yang tinggi akan membantu karyawan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai syariah dalam setiap tindakan mereka. Kepatuhan terhadap prinsip syariah tidak hanya menjadi kewajiban manajemen saja, namun juga harus dilaksanakan oleh seluruh karyawan. Bank Syariah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat integritas organisasi, termasuk penerapan kode etik yang komprehensif. Pelanggaran peraturan kode etik oleh pegawai bank syariah di Indonesia merupakan permasalahan penting yang harus mendapat perhatian.

Survei yang dilakukan OJK menemukan adanya peningkatan pelanggaran kode etik di industri perbankan sehingga menunjukkan perlunya evaluasi dan perbaikan penerapan kode etik (OTORITAS JASA KEUANGAN, 2023). Pada saat yang sama, BSI sebagai lembaga keuangan syariah harus menunjukkan komitmen yang kuat terhadap prinsip syariah dalam seluruh aspek operasionalnya (Husni, 2020). Hal ini mencakup pelatihan rutin bagi karyawan dan promosi pentingnya prinsip etika (Sari, 2022).

Secara global, Pelanggaran etika dapat disebabkan oleh banyak macam faktor, antara lain budaya organisasi yang tidak mendukung etika (Nugroho, 2021). Oleh karena itu, BSI perlu mengembangkan budaya organisasi yang mengedepankan nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas (Mulyani, 2021). Dengan cara ini diharapkan karyawan akan lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dengan baik (Setiawan, 2023).

Integritas pegawai menjadi salah satu penentu keberhasilan lembaga keuangan (Rahman, 2019). Ketika pegawai melanggar standar etika, dampaknya tidak hanya merugikan individu tetapi juga menurunkan reputasi bank secara keseluruhan (Pratiwi, 2020). Oleh karena itu, BSI harus mengambil langkah efektif untuk menegakkan kode etik dan mencegah pelanggaran (Fauzi, 2021).

Untuk menciptakan integritas yang baik dan benar, BSI harus melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kode etik yang ada (Widodo, 2022). Penerapan sanksi tegas terhadap pelanggaran juga menjadi langkah penting dalam menciptakan efek jera (Kusuma, 2020). Selain itu, komunikasi yang efektif bagi manajemen dan juga karyawan mengenai prinsip etika merupakan kunci untuk menjadikan lingkungan kerja yang beretika (Indriani, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya, menurut yang dilakukan Rahman (2019) dan (Fauzi, 2021), membahas pentingnya integritas dan kode etik dalam perbankan syariah secara

umum. Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik mengevaluasi implementasi kode etik di BSI, terutama dalam konteks meningkatnya persaingan dan pelanggaran yang teridentifikasi baru-baru ini.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi kode etik untuk meningkatkan integritas lembaga (Putra, 2022). Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil rekomendasi yang berguna bagi BSI dalam memperbaiki tata kelola etika di lingkungan kerjanya (Rizki, 2023). Penguatan kode etik yang efektif akan berkontribusi pada peningkatan reputasi dan kinerja BSI di pasar perbankan syariah (Aditya, 2021).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan (mixed-methods), yang mencampurkan metode kuantitatif dan analisis kepustakaan dengan kajian teoritis (Senjaya, 2018). Pendekatan ini dipilih guna memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya kesadaran etika terhadap peraturan kode etik dalam menjaga integritas Bank Syariah Indonesia.

Desain penelitian ini pengumpulan dan analisis data kuantitatif dilakukan lebih dahulu, diikuti oleh analisis kualitatif berbasis kajian literatur untuk memperdalam hasil kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan konteks industri perbankan syariah di Indonesia, Metodologi ini dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif dan memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk meningkatkan kesadaran etika dalam perbankan syariah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil kuesioner yang disebar untuk staff bank syariah indonesia menunjukkan hasil dengan jumlah responden pria 44,4% dan wanita 55,6%. Rata-rata usia responden adalah sekitar 23 – 30 tahun sebanyak 64,4%, mencerminkan kelompok usia yang produktif dalam dunia kerja. Hasil responden yang didapat menunjukkan 100% masih aktif bekerja di Bank Syariah Indonesia (BSI) hingga saat ini, menandakan keterikatan mereka terhadap institusi tersebut. Jabatan responden bervariasi, mencakup posisi seperti Teller, Customer Service, Marketing, dan beberapa jabatan manajerial, yang menunjukkan beragamnya peran dalam organisasi. Rata-rata lama bekerja responden di BSI adalah sekitar 3 hingga 5 tahun sebanyak 45,6%, yang menunjukkan pengalaman yang cukup dalam industri perbankan syariah.

1. Uji Reliabilitas

Tujuannya adalah untuk menilai apakah kuesioner menunjukkan konsistensi ketika pengukuran diulangi dengan menggunakan kuesioner yang sama. Menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner dianggap dapat diandalkan jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Kode Etik (X)	0,922	RELIABILITY
Integritas (Y)	0,901	RELIABILITY

Tabel I diatas menunjukan bahwa hasil dari Uji Reliabilitas Reliable dikarenakan hasil Kode Etik (X) $0,992 > 0,6$ dan Integritas (Y) $0,901 > 0,6$.

B. Uji Validitas

Tujuannya untuk mencari tahu validitas atau kesesuaian kuesioner yang dipakai peneliti dalam menghitung dan memperoleh data penelitian dari responden.

Dasar Nilai Signifikan (Sig)

A. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = valid B. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = tidak valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig	Status Valid
Kode Etik (X)	X 1	<0,001	VALID
	X 2	<0,001	
	X 3	<0,001	
	X 4	<0,001	
	X 5	<0,001	
	X 6	<0,001	
	X 7	<0,001	
	X 8	<0,001	
	X 9	<0,001	
	X 10	<0,001	
Integritas (Y)	Y 1	<0,001	VALID
	Y 2	<0,001	
	Y 3	<0,001	
	Y 4	<0,001	
	Y 5	<0,001	
	Y 6	<0,001	
	Y 7	<0,001	
	Y 8	<0,001	
	Y 9	<0,001	
	Y 10	<0,001	

Tabel 2 diatas menunjukan bahwa hasil dari Uji Validitas Kode Etik (X) dan Integritas (Y) yaitu Valid dikarenakan semua Nilai Signifikasi $< 0,05$.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas Shapiro-Wilk digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Uji ini biasanya diperlukan untuk uji t sampel independen, uji t sampel berpasangan, dan uji ANOVA. Uji ini umumnya diterapkan pada sampel dengan jumlah yang kecil.

Dasar Pengambilan Keputusan

1. Jika nilai Sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality Shapiro-Wilk			
Variabel	Statistic	df	Sig
Kode Etik (X)	0,954	45	0,069
Integritas (Y)	0,956	45	0,086

Tabel 3 menunjukkan Hasil uji Shapiro Wilk untuk Kode Etik (X) 0,069 > 0,05, dan untuk Integritas (Y) 0,086 > 0,05 yang artinya data dari hasil penelitian berdistribusi normal.

D. Uji Multikolinearitas

VIF (Varians Inflation Factor)

1. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 berarti tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF kurang dari 10,00 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

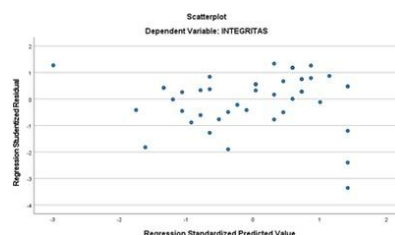
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients		
	Coilinearity Statistics	
Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kode Etik (X)	1,000	1,000

Tabel 4 diatas menunjukkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai toleransi sebesar 1.000 dan nilai VIF sebesar 1.000 yang berarti keduanya menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.

E. Uji Heteroskedastisita

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisita



Hasil dari uji Heterokedastisitas yang ditunjukkan melalui grafik scatterplot pada table V memberikan hasil bahwa titik-titik tersebut tersebar secara acak di atas dan di

bawah angka 0 pada sumbu Y. Ini berarti tidak ada heterokedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi tersebut dapat digunakan.

F. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients	
Model	Unstandardized B
(Constant)	4,054
Kode Etik (X)	0,839

$$Y = A + B_1 \cdot X_1$$

$$= 4,054 + 0,839$$

Nilai A sebesar 4,054 merupakan konstanta atau kondisi ketika variabel integritas (y) tidak dipengaruhi oleh variabel lain (yakni variabel kode moral (x)). Jika variabel independen tidak ada maka variabel integritas (y) tidak berubah. B1 (nilai koefisien regresi x) sebanyak 0,839, menunjukkan hasil variabel kode etik (x) memiliki pengaruh yang positif terhadap integritas (y) yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kode etik (x) maka akan mempengaruhi integritas (y) sebesar 0,839, dengan dugaan bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary	
Model	R Square
1	0,670

Berdasarkan Tabel 7 diatas dipengaruhi oleh nilai koefisien R square (R²) sebesar 0,670 atau 67%, maka dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel kode moral (x) terhadap integritas (y) adalah sebesar 0,670 (67%).

H. Uji F(Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA		
Model	F	Sig
Regression	87,189	<0,001
Residual		
Total		

X Terhadap Y Nilai Sign

< 0,05

Nilai Hitung > Nilai F Tabel Nilai F

Tabel 4,07

Nilai Sign F 0,001 < 0.05

Nilai F Hitung 87,189 Nilai F Tabel 4,07

Terlihat dari Tabel 8 di atas, nilai signifikansi pengaruh prinsip moral (X) terhadap integritas (Y) sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai F hitung sebesar $87,189 > \text{nilai F tabel } 4,07$. Hal ini membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya etika (X) berpengaruh signifikan terhadap integritas (Y).

I. Uji T-Test

Tabel IX Hasil Uji T

Coefficients		
Model	T	Sig
(Constant)	1,119	<0,270
Kode Etik (X)	9,338	<0,001

Nilai Sign < 0,05

Nilai T Hitung > Nilai T Tabel T

Tabel = t (a : n-k-1)

a = 5% t (0,05 : 45-1-1)

= 0,005 : 43 = 2,017

Variabel X Terhadap Y Nilai

Sign $0,001 < 0,05$ T Hitung >

T Tabel $9,338 > 2,017$

Terlihat dari Tabel 9 di atas, hasil uji T (parsial) menunjukkan nilai signifikansi pengaruh prinsip moral (X) terhadap integritas (Y) sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai T hitung sebesar $9,338 > \text{T tabel nilai } 2,017$, jadi H_0 Ditolak, H_a diterima. Artinya kode etik mempunyai dampak yang signifikan terhadap integritas.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa kesadaran etika terhadap kode etik memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresi yang artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada kesadaran etika akan memperngaruhi peningkatkan integritas sebesar 0,839 satuan. Nilai $R^2 = 0,670$ menunjukkan bahwa 67% variasi dalam integritas dapat dijelaskan oleh variabel kode etik. Hasil ini konsisten dengan hipotesis yang diajukan, yaitu adanya pengaruh signifikan dari kesadaran etika terhadap integritas.

Hasil uji F (F Hitung = 87,189; lebih besar dari F Tabel = 4,07) dan uji T (nilai signifikansi = 0,001; lebih kecil dari 0,05) mendukung hipotesis alternatif bahwa kesadaran etika memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap integritas. Hal ini sejalan dengan pandangan literatur bahwa kesadaran etika adalah landasan bagi perilaku yang bertanggung jawab dan profesional di sektor keuangan syariah.

3.3. Pembahasan Hasil Penelitian Literatur

Hasil Pembahasan menurut Kode Etik (Code Of Conduct) PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Ummah, 2019) kode etik di BSI dirancang untuk mendorong perilaku yang berlandaskan prinsip syariah, profesionalisme, tanggung jawab, dan integritas. Kode etik mencakup berbagai aspek, seperti pencegahan benturan kepentingan, larangan gratifikasi, dan perlindungan kerahasiaan data, yang bertujuan mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Maka dari itu, kesadaran etika menjadi elemen fundamental dalam menjaga reputasi dan kepercayaan publik terhadap lembaga perbankan syariah.

Dengan demikian, kode etik adalah standar moralitas dan perilaku yang harus diikuti bagi semua tingkatan di Bank dalam melaksanakan kewajiban sehari-hari dan tugas resmi, serta untuk menjalin hubungan bisnis dengan pelanggan, mitra, dan rekan kerja. Tujuan umum dari kode etik ini adalah untuk menyediakan pedoman agar setiap pelanggaran terhadap Kode Etik oleh semua tingkatan di Bank dapat segera terdeteksi. Perbankan adalah suatu perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip saling percaya dan kepercayaan masyarakat dan beroperasi dengan cara yang etis dan bertanggung jawab. Perilaku dan etika bisnis harus mencegah hubungan yang tidak pantas dengan nasabah atau pegawai bank. Ketentuan ini mendorong tata kelola perusahaan yang baik dan pada akhirnya akan meningkatkan citra dan reputasi bank.

Salah satu cara efektif untuk meningkatkan integritas bank syariah adalah dengan mengembangkan dan memperkuat nilai-nilai budaya perusahaan. Robbins percaya bahwa budaya organisasi mencakup berbagai elemen perilaku yang berhubungan dengan nilai-nilai dan keyakinan. Secara khusus, budaya organisasi mewujudkan prinsip-prinsip fundamental yang menjadi landasan bagi sistem manajemen dalam sebuah organisasi (Mulyadi D, 2013).

Nilai-nilai yang ditanamkan dalam budaya organisasi bank syariah harus sejalan dengan prinsip syariah. Nomor resmi. Keputusan Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menguraikan nilai-nilai syariah sebagai prinsip utama pedoman operasional perbankan, yang didasarkan pada fatwa yang dipublikasikan oleh badan yang berwenang.

Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) adalah otoritas yang berfungsi untuk mengeluarkan fatwa-fatwa tersebut. Oleh karena itu, nilai-nilai yang dianut dalam praktik perbankan syariah untuk meningkatkan integritas harus terus selaras dengan fatwa dan panduan dari DSN-MUI.

Selain itu, penting untuk memasukkan interpretasi syariah yang diberikan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang ditunjuk oleh lembaga tersebut. DPS bertanggung jawab untuk memastikan bahwa nilai-nilai syariah ditegakkan untuk meningkatkan integritas bank syariah di masa depan.

Oleh karena itu, jelaslah bahwa membina dan meningkatkan integritas dapat dicapai dengan mempromosikan budaya organisasi yang lebih kuat dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai syariah. Pendekatan ini kemungkinan akan mengarah pada peningkatan integritas bank-bank syariah, meningkatkan kepercayaan komunitas Muslim terhadap lembaga-lembaga ini.

3.4 Kontribusi Teoritis dan Praktis

Secara teoritis, temuan ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa etika bisnis dan kode etik berkontribusi terhadap integritas bank. Kesadaran etika kode etik tidak

hanya memengaruhi individu tetapi juga memperkuat budaya organisasi yang berlandaskan nilai-nilai syariah dan tanggung jawab sosial.

Pentingnya pengembangan kebijakan yang lebih menekankan pelatihan kesadaran etika dan implementasi kode etik di kalangan karyawan dan manajemen. Bank Syariah Indonesia perlu memperkuat sistem pengawasan dan pelaporan untuk memastikan kepatuhan terhadap kode etik, serta memberikan sanksi yang tegas bagi pelanggaran untuk menjaga integritas dan kepercayaan publik.

3.5 Evaluasi Penerapan Kode Etik

1. Konflik kepentingan

Istilah “benturan kepentingan” mengacu pada situasi di mana anggota jajaran Bank memiliki kepentingan yang tidak selaras dengan tujuan layanan. Hal ini mencakup kepentingan pribadi, keluarga, dan kepentingan lainnya yang menyebabkan anggota jajaran Bank kehilangan obyektivitasnya.

2. Larangan Risywah

Pejabat bank harus dapat mengambil tindakan tegas dan tidak boleh memberikan atau menerima informasi dari nasabah atau calon nasabah, rekanan atau calon mitra, dan pejabat negara atau pegawai negeri sipil.

3. Kerahasiaan

Jajaran bank wajib merahasiakan semua informasi mengenai bank atau nasabahnya dan hanya menggunakannya untuk kepentingan bank.

4. Penyalahgunaan Jabatan

Pegawai Bank dilarang menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi atau pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dengan cara menekan atau memaksa pegawai Bank lainnya untuk bertindak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Untuk bertindak bertentangan dengan peraturan yang ada, yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

5. Insider Behavior

Pegawai Bank tidak diperkenankan menggunakan informasi yang diketahuinya tentang Bank untuk mencari kepentingan pribadi atau mencari keuntungan bagi pihak ketiga sehingga menimbulkan kerugian bagi Bank.

6. Akurasi dan Integritas Data Bank

Karyawan bank harus memastikan bahwa semua informasi yang diberikan kepada pihak internal maupun eksternal adalah akurat dan bebas dari pengaruh pihak luar.

7. Integritas Sistem Perbankan

Pegawai Bank wajib mengambil langkah tegas untuk memastikan mereka tidak digunakan untuk tujuan kriminal atau ilegal. Pegawai bank harus sadar diri dan tidak boleh terlibat dalam kegiatan pencucian uang, termasuk keterlibatan pribadi dalam penyalahgunaan narkoba, perdagangan ilegal atau terorisme.

8. Pengelolaan Rekening Karyawan

Rekening karyawan harus dikelola secara hati-hati oleh staf bank, yang harus menahan diri untuk tidak menggunakannya untuk tujuan ilegal.

9. Pengungkapan Setiap Tahun

Semua karyawan Bank diharapkan untuk melengkapi laporan tahunan dan wajib bertanggung jawab dan amanah.

10. Ketidakpatuhan dan Sanksi Pelanggaran

Karyawan diharapkan mematuhi Kode Etik kami, yang merupakan seperangkat aturan perilaku baik di dalam maupun di luar Bank, dan melindungi reputasi Bank dengan tanggung jawab penuh. Peraturan kepegawaian yang berlaku akan memberikan dasar sanksi atas pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap Kode Etik.

11. Pemantauan Pelaksanaan dan Pengkinian

Apabila timbul faktor eksternal yang membuat Kode Etik ini tidak relevan, Departemen Kepatuhan Kantor Pusat akan menyampaikan penyesuaian dan pembaruan kepada Komite Manajemen dan Komite Audit.

3.6 Cara Meningkatkan Integritas

1. Membangun dan memperkuat nilai-nilai prinsip peraturan kode etik yang ada

Nilai-nilai ini harus mendasari setiap tindakan dan keputusan setiap karyawan. Dengan memberikan pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip Syariah dan etika bisnis, karyawan diharapkan berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini tidak hanya memperkuat kepercayaan pelanggan, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang positif dan berlandaskan integritas.

2. Kolaborasi antar karyawan

Menjadi faktor penting dalam mencapai integritas yang baik. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kerjasama, karyawan dapat untuk saling mengingat dan mendukung, dan menggunakan menerapkan kode etik. Diskusi terbuka mengenai tantangan yang dihadapi dalam penerapan kode etik dapat membantu menemukan solusi yang lebih baik dan memperkuat komitmen bersama terhadap integritas. Melalui kolaborasi, Bank Syariah Indonesia dapat menciptakan tim yang solid dan berintegritas tinggi.

3. Menjaga amanah Bank Syariah Indonesia sebaik mungkin

Amanah ini mencakup kepercayaan yang diberikan oleh nasabah dan masyarakat untuk mengelola dana mereka dengan baik dan sesuai dengan prinsip syariah. Karyawan harus menyadari tanggung jawab setiap karyawan bahwa setiap keputusan yang diambil memiliki dampak yang signifikan terhadap reputasi bank. Oleh karena itu, menjaga amanah ini harus menjadi prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional, sehingga kepercayaan nasabah dapat terus terjaga.

4. Pengembangan karyawan

Dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, dan pengambilan sertifikasi. Program-program ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang kode etik, tetapi penting untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkannya dalam praktik sehari-hari. Dengan meningkatkan kompetensi karyawan, Bank Syariah

Indonesia dapat memastikan bahwa setiap individu memiliki pemahaman yang kuat tentang etika dan tanggung jawab mereka, sehingga integritas perusahaan dapat terjaga dengan baik.

5. Melakukan evaluasi

staf pelayanan setiap minggu merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa peraturan kode etik berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi ini dapat mencakup penilaian terhadap kinerja karyawan dalam menerapkan kode etik, serta identifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, Bank Syariah Indonesia dapat mengidentifikasi masalah lebih awal dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki implementasi kode etik. Hal ini akan membantu menciptakan budaya akuntabilitas dan transparansi, yang pada gilirannya akan meningkatkan integritas perusahaan secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Kesadaran etika karyawan merupakan faktor utama yang memengaruhi penerapan kode etik di Bank Syariah Indonesia (BSI). Pemahaman dan kepatuhan terhadap kode etik menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab, sehingga menjaga integritas organisasi. Kesadaran ini tidak hanya berkontribusi pada penguatan budaya kerja yang harmonis, tetapi juga meningkatkan kepercayaan nasabah dan mencegah potensi pelanggaran. Dengan mematuhi nilai-nilai syariah seperti kejujuran dan tanggung jawab sosial, BSI mampu memperkuat reputasi serta mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, ditemukan bahwa kesadaran etika memiliki dampak signifikan terhadap integritas. Koefisien regresi adalah 0,839 dan nilai determinasi R^2 sebesar 67%, penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas variasi dalam integritas dapat dijelaskan oleh tingkat kesadaran etika terhadap kode etik. Uji reliabilitas dan validitas data memastikan bahwa hasil penelitian ini kredibel dan konsisten.

Selain itu, kajian literatur mengungkap bahwa implementasi kode etik yang kuat dapat mencegah pelanggaran seperti benturan kepentingan, gratifikasi, dan penyalahgunaan jabatan. Hal ini mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yang pada akhirnya meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap BSI.

Untuk mengatasi pelanggaran kode etik, BSI disarankan menerapkan langkah-langkah seperti sosialisasi rutin, pelatihan berkala, pemberian sanksi yang tegas, serta menyediakan saluran pelaporan pelanggaran yang aman. Komunikasi internal yang kuat dan penghargaan bagi karyawan berintegritas juga penting untuk meningkatkan kesadaran kolektif. Evaluasi berkala terhadap penerapan kode etik menjadi langkah strategis dalam memastikan penerapannya tetap relevan dengan tantangan operasional yang dihadapi.

Budaya etika yang kokoh di BSI dapat diperkuat melalui kolaborasi seluruh karyawan, internalisasi nilai-nilai syariah dalam setiap aspek kerja, serta teladan dari pimpinan. Dengan melibatkan karyawan dalam proses pengembangan kode etik, BSI dapat menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel, sehat, dan selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Upaya kolektif ini tidak hanya menjaga integritas bank tetapi juga menjadikan BSI sebagai model institusi keuangan yang berintegritas tinggi.

REFERENSI

- Aditya, R. (2021). Memperkuat Kode Etik di Perbankan Syariah: Jalan Menuju Peningkatan Reputasi dan Kinerja. *Jurnal Keuangan Islam*, 10(2), 45–60.
- Ali, A. (2016). Isu-isu Etika dalam Perbankan Syariah: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Internasional Keuangan Dan Manajemen Islam Dan Timur Tengah*, 9(2), 210–225.
- Bartens, R. (2007). *Etika: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Haryatmoko, D. (2011). *Integritas dan Etika dalam Kehidupan Berbangsa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2016). Perbankan Syariah: Peran Etika dan Integritas. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Islam*, 4(1), 1–10.
- Husni, M. (2020). Komitmen terhadap Prinsip Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 8(3), 100–115.
- Indahyanti, N., & Pratama, A. (2016). (2016). Pelanggaran Etika dalam Profesi: Tinjauan Teoritis dan Praktis. *Jurnal Etika Dan Profesi*, 1(1), 1–10.
- Indriani, D. (2023). Komunikasi Efektif dalam Mempromosikan Prinsip Etika di Perbankan Syariah. *Jurnal Etika Bisnis*, 12(1), 25–40.
- Martandi, I. & Suranta, A. (2006). *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Mulyadi D. (2013). *Budaya Organisasi dan manajemen*. 45.
- Mulyani, S. (2021). Membangun Budaya Organisasi yang Mengedepankan Integritas di Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Syariah*, 9(4), 200–215.
- OTORITAS JASA KEUANGAN. (2023). Laporan Survei Pelanggaran Kode Etik di Industri Perbankan. Otoritas Jasa Keuangan. www.ojk.go.id.
- Putritama, R. (2018). Tantangan dalam Memastikan Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah di Perbankan Syariah. *Jurnal Keuangan Dan Etika Islam*, 3(2), 55–70.
- Rizki, F. (2023). Rekomendasi Peningkatan Tata Kelola Etis di Perbankan Syariah. *Jurnal Tata Kelola Keuangan Syariah*, 2(1), 20–35.
- Sari, R. (2019). Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Keuangan Syariah*, 8(1), 1–12.
- Sari, R. (2022). Pelatihan dan Promosi Prinsip-prinsip Etika dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Internasional Keuangan Islam*, 9(3), 100–115.
- Senjaya, A. J. (2018). TINJAUAN KRITIS TERHADAP ISTILAH METODE CAMPURAN (MIXED METHOD) DALAM RISET SOSIAL. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 103–118. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3552026>
- Setiawan, B. (2023). Memahami dan Menerapkan Prinsip-prinsip Etika dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Etika Dan Keuangan Islam*, 5(1), 15–30.
- Ummah, M. S. (2019). KODE ETIK (CODE OF CONDUCT) PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Wajdi, M., & Lubis, A. (2019). Penyimpangan integritas pejabat publik di Indonesia. *Jurnal Etika Dan Hukum*, 5(2), 123–135.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jeh.v5i2.5678>

Lampiran 1: Cover Jurnal & Editorial Board Jurnal

Jurnal

Baabu Al-Ilmi

Ekonomi dan Perbankan Syariah

Publish by:

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

P-ISSN: 2727-4163 | E-ISSN: 2654-332X

[RUMAH](#)
[TENTANG](#)
[BERANDA PENGUNA](#)
[MENCARI](#)
[SAAT INI](#)
[ARSIP](#)
[PENGUMUMAN](#)
[HUBUNGI KAMI](#)

Beranda > **Tentang Jurnal**

Tentang Jurnal

Rakyat

- Kontak
- Tim Redaksi
- Rekan - Ulasan

Kebijakan

- Fokus dan Cakupan
- Kebijakan Bagian
- Proses Tinjauan Sejawat
- Frekuensi Publikasi
- Kebijakan Akses Terbuka
- Etika Publikasi
- Biaya Publikasi
- Deposit dan Pengarsipan
- Kebijakan Plagiarisme

Pengajuan

RAKYAT
Editor
Peninjau
Kontak

KEBIJAKAN
Fokus dan Cakupan
Kebijakan Bagian
Proses Tinjauan Sejawat
Frekuensi Publikasi
Kebijakan Akses Terbuka
Etika Publikasi
Biaya Publikasi
Deposit dan Pengarsipan
Kebijakan Plagiarisme

PENYERAHAN
Pengiriman Online
Pedoman Penulis



SISTEM JURNAL ONLINE

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu



[RUMAH](#) | [TENTANG](#) | [BERANDA PENGGUNA](#) | [MENCARI](#)

[Beranda](#) > [Beranda Pengguna](#)

Beranda Pengguna

Jurnal Saya

Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah

Pengarang 0 Aktif 2 Arsip [[Pengiriman Baru](#)]

Akun Saya

- [Edit Profil Saya](#)
- [Ubah Kata Sandi Saya](#)
- [Keluar](#)

[SISTEM JURNAL TERBUKA](#)

[Bantuan Jurnal](#)

PENGGUNA

Anda masuk sebagai...

ainanitajriani
[Jurnal Saya](#)
[Profil Saya](#)
[Keluar](#)

BAHASA

Pilih Bahasa

English [Activate](#) [Kirim](#)

[Go to Settings to activate](#)

KONTEN JURNAL

Lampiran 2: Bukti LoA

LETTER OF ACCEPTANCE
No. 04/JBI-FEBI/003/2025

Yth,
Ainani Tajriani
Gusniarti Shabir
Universitas Muhammdiyah Prof. Dr. Hamka
ainanitajrianiiii@gmail.com

Assalamu'alaikum.wr.wb

Dengan surat ini kami menginformasikan bahwa paper dengan judul :

Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia

Telah diterima untuk dipublikasikan di Baabu Al-Ilmi: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah dan dijadwalkan untuk terbit pada Volume 10, Nomor 1, April 2025. Berdasarkan rekomendasi Dewan Editorial, paper Anda diterima dengan beberapa perbaikan minor yang diperlukan sesuai dengan hasil evaluasi reviewer. Kami mengharapkan Anda untuk melakukan perbaikan sesuai dengan komentar yang diberikan oleh reviewer dan mengirimkan kembali naskah yang telah direvisi. Setelah perbaikan tersebut, artikel Anda akan diproses untuk diterbitkan tanpa koreksi besar dalam konten.

Kami sangat menghargai kontribusi Anda dalam jurnal kami dan berharap artikel ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca. Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut, jangan ragu untuk menghubungi kami.

Wassalammu'alaikum wr.wb.

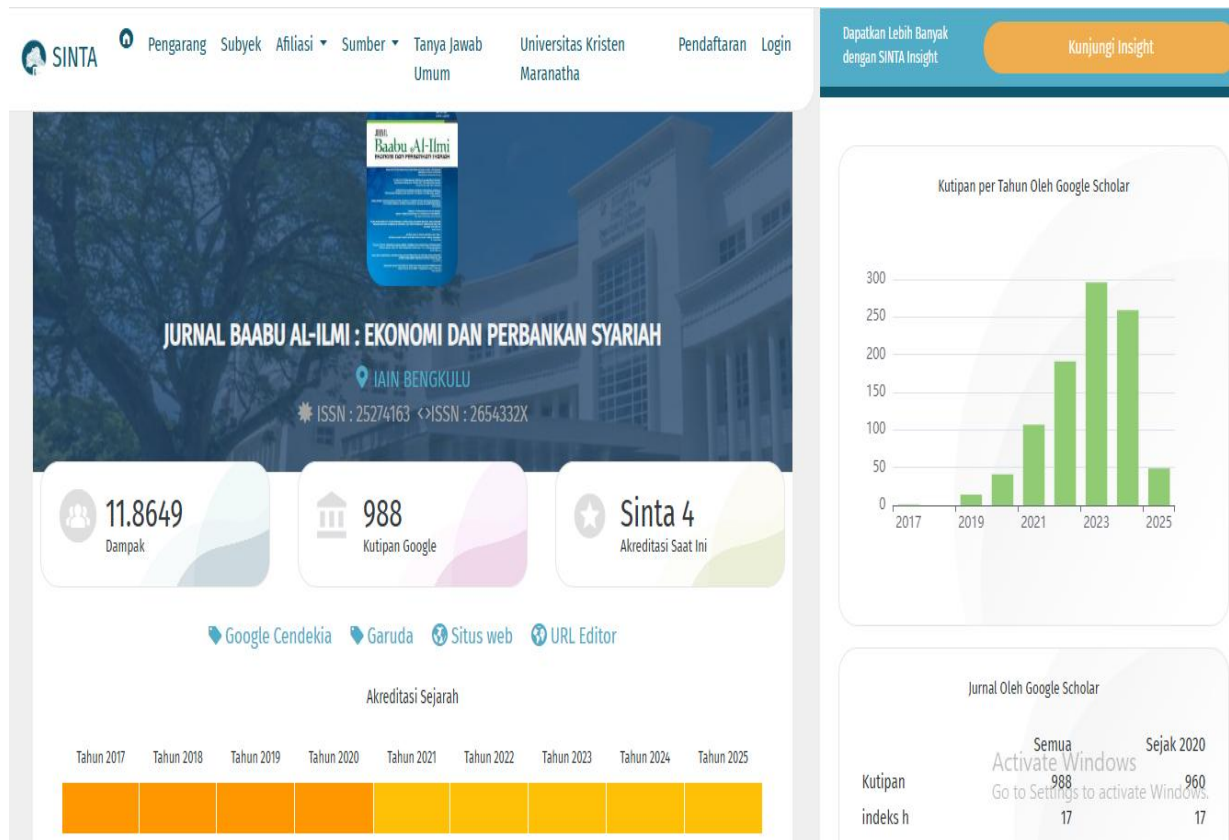
Bengkulu, 24 Maret 2025

Chief Editor

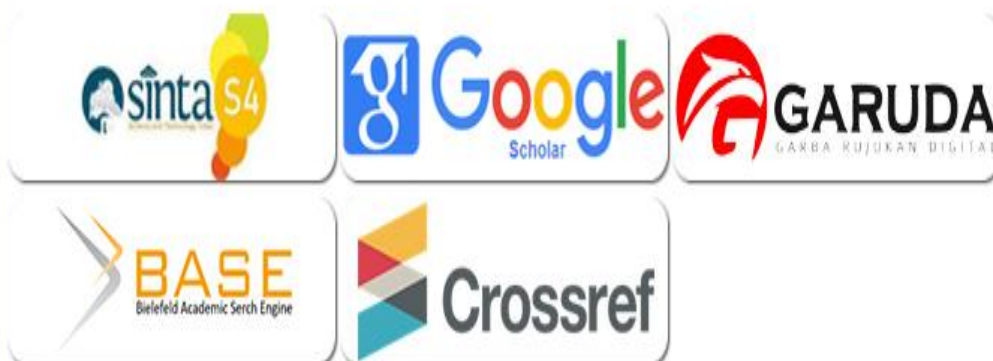


Herlina Yusati, MA.Ek

Lampiran 3: Bukti Indeksasi SINTA



Diindeks oleh:



Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia

Ainani Tajriani, Gusniarti Shabir

Abstract

Penelitian ini betapa pentingnya penerapan kode etik dalam menjaga integritas Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, memadukan analisis kuantitatif dan kajian literatur. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa kesadaran etika karyawan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap integritas, dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,839 dan nilai determinasi 67%. Kesadaran ini berperan penting dalam mendukung penerapan prinsip syariah, profesionalisme, dan tata kelola perusahaan yang baik. Kajian ini juga mengungkapkan bahwa penerapan kode etik yang kuat dapat mencegah pelanggaran seperti benturan kepentingan, gratifikasi, dan doktrin jabatan. Langkah-langkah strategi yang direkomendasikan meliputi pelatihan berkelanjutan, pengawasan penerapan kode etik, membangun dan memperkuat nilai-nilai prinsip peraturan kode etik bank syariah indonesia, berkolaborasi dengan sesama karyawan untuk mencapai integritas yang baik. Penerapan kode etik yang konsisten tidak hanya memperkuat budaya organisasi tetapi juga meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap BSI sebagai lembaga keuangan syariah terpercaya. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan kesadaran etika dan penerapan kode etik di sektor perbankan syariah. Dengan penguatan sistem pengawasan, pelatihan kesadaran etika, serta peningkatan kolaborasi antara manajemen dan karyawan, BSI dapat terus menjaga integritas dan eksistensinya di pasar perbankan syariah.

ojs.uin-fs.ac.id/index.php/alilmi/search

ABOUT THE AUTHORS

Ainani Tajriani
<https://orcid.org/0009-0006-0160-0480>

Universitas Muhammadiyah Prof.
Dr. Hamka
Indonesia
Mahasiswa Program Studi
Perbankan Syariah, Fakultas Agama
Islam, Universitas Muhammadiyah
Prof.Dr.Hamka

Gusniarti Shabir
Universitas Muhammadiyah Prof.
Dr. Hamka
Indonesia

PEOPLE

Editor

Reviewer

Contact

Go to Settings to activate window

POLICY

Lampiran 4: Proses OJS/Korespondensi

Baabu Al-Ilmi

Ekonomi dan Perbankan Syariah

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

P-ISSN: 2727-4163 | E-ISSN: 2654-332X

RUMAH

TENTANG

BERANDA PENGGUNA

MENCARI

SAAT INI

ARSIP

PENGUMUMAN

HUBUNGI KAMI

Beranda > Pengguna > Penulis > Pengajuan Aktif

Pengajuan Aktif

AKTIF

ARSIP

PENGENAL	MM-DD KIRIM	DETIK	PENULIS	JUDUL	STATUS
7258	02-19	SENI	Tajriani, Shabir	MEMBANGUN INTEGRITAS : EVALUASI PENERAPAN KODE ETIK BANK...	Menunggu tugas

1 - 1 dari 1 Item

Mulai Pengajuan Baru

KLIK DI SINI untuk melanjutkan ke langkah pertama dari lima langkah proses pengiriman.

Pengembalian dana

SEMUA

BARU

DITERBITKAN

DIABAIKAN

TANGGAL DITAMBAHKAN	HITS	ALAMAT URL-NYA	ARTIKEL	JUDUL	STATUS	TINDAKAN
Saat ini tidak ada reffback.						

Publikasikan

Abaikan

Hapus

Pilih Semua

ngkulu.ac.id/index.php/alilmi/announcement

RAKYAT

Editor

Peninjau

Kontak

KEBIJAKAN

Fokus dan Cakupan

Kebijakan Bagian

Proses Tinjauan Sejawat

Frekuensi Publikasi

Kebijakan Akses Terbuka

Etika Publikasi

Biaya Publikasi

Deposit dan Pengarsipan

Kebijakan Plagiarisme

PENYERAHAN

Pengiriman Online

Pedoman Penulis

Pemberitahuan Hak Cipta

Pernyataan Privasi

Template Artikel

Baabu Al-Ilmi

Ekonomi dan Perbankan Syariah

Publish by:

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

P-ISSN: 2727-4163 | E-ISSN: 2654-332X

RUMAH

TENTANG

BERANDA PENGGUNA

MENCARI

SAAT INI

ARSIP

PENGUMUMAN

HUBUNGI KAMI

Beranda > Pengguna > Penulis > Pengajuan Aktif

Pengajuan Aktif

AKTIF

ARSIP

PENGENAL	MM-DD KIRIM	DETIK	PENULIS	JUDUL	STATUS
7258	02-19	SENI	Tajriani, Shabir	MEMBANGUN INTEGRITAS : EVALUASI PENERAPAN KODE ETIK BANK...	DALAM ULASAN

1 - 1 dari 1 Item

Mulai Pengajuan Baru

KLIK DI SINI untuk melanjutkan ke langkah pertama dari lima langkah proses pengiriman.

Pengembalian dana

SEMUA

BARU

DITERBITKAN

DIABAIKAN

TANGGAL DITAMBAHKAN	HITS	ALAMAT URL-NYA	ARTIKEL	JUDUL	STATUS	TINDAKAN
Saat ini tidak ada reffback.						

Publikasikan

Abaikan

Hapus

Pilih Semua

RAKYAT

Editor

Peninjau

Kontak

KEBIJAKAN

Fokus dan Cakupan

Kebijakan Bagian

Proses Tinjauan Sejawat

Frekuensi Publikasi

Kebijakan Akses Terbuka

Etika Publikasi

Biaya Publikasi

Deposit dan Pengarsipan

Kebijakan Plagiarisme

PENYERAHAN

Pengiriman Online

Pedoman Penulis

Pemberitahuan Hak Cipta

Pernyataan Privasi

xxix

#7258 Ringkasan

RINGKASAN TINJAUAN MENGEDIT

Penyerahan

Penulis

Judul

berkas asli

File pendukung

Pengirim

Tanggal pengiriman

Bagian

Editor

Komentar penulis

Ainani Tajriani, Gusniarti Shabir

Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia

7258-18478-3-SM.DOCX 2025-02-19

7258-18479-1-SP.DOCX 19-02-2025

TAMBAHKAN FILE TAMBAHAN

ainani tajriani

19 Februari 2025 - 09:03 WIB

Artikel

Herlina Yustati

Assalamualaikum Wr.Wb

Kepada Yang Terhormat Bpk/Ibu

Saya Ainani Tajriani Mahasiswa Perbankan Syariah UHAMKA, saya mempunyai artikel dari hasil karya saya sendiri yang berjudul "Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia" Sangat besar sekali harapan saya untuk tulisan ini bisa diterima dan akan diterbitkan di rumah jurnal BAABU AL-ILMI pada periode April 2025, jika ada kekurangan atau perbaikan saya siap untuk revisi, dan saya menyetujui untuk hal biaya yang ada.

Terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Status

Status

Dimulai

Terakhir diubah

Dalam Ulasan

Tanggal 19 Februari 2025

Tanggal 13 April 2025

Metadata Pengajuan

LIHAT METADATA

RINGKASAN TINJAUAN MENGEDIT

Penyerahan

Penulis

Judul

Bagian

Editor

Ainani Tajriani, Gusniarti Shabir

Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia

Artikel

Herlina Yustati

Penyuntingan naskah

PETUNJUK SUNTINGAN NASKAH

TINJAUAN METADATA		MEMINTA	SEDANG BERLANGSUNG	MENYELESAIKAN
1.	Salinan Awal Berkas: Tidak ada	—	—	—
2.	Penulis Copyedit Berkas: Tidak ada	—	—	📎
	<div>Pilih File</div> Tidak ada file yang dipilih	<div>Mengunggah</div>		
3.	Salinan Akhir Berkas: Tidak ada	—	—	—

Salinan sunting Komentar 🗨️Tidak ada komentar

Tata Letak

Format Galeri		MENGAJUKAN	
1.	LIHAT BUKTI PDF	7258-19675-1-PB.PDF	18-04-2025
			angka 0
File Tambahan		MENGAJUKAN	
1.	Hasil SPSS	7258-18479-1-SP.DOCX	19-02-2025
Tata Letak Komentar 🗨️Belum Ada Komentar			

KEBIJAKAN

Fokus dan Cakupan

Kebijakan Bagian

Proses Tinjauan Sejawat

Frekuensi Publikasi

Kebijakan Akses Terbuka

Etika Publikasi

Biaya Publikasi

Deposit dan Pengarsipan

Kebijakan Plagiarisme

PENYERAHAN

Pengiriman Online

Pedoman Penulis

Pemberitahuan Hak Cipta

Pernyataan Privasi

Template Artikel

PERALATAN

turnitin

grammarly

Mendeley

zotero

#7258 Ringkasan

[RINGKASAN](#)[TINJAUAN](#)[MENGEDIT](#)

Penyerahan

Penulis	Ainani Tajriani, Gusniarti Shabir
Judul	Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia
berkas asli	7258-18478-3-SM.DOCX 2025-02-19
File pendukung	7258-18479-1-SR.DOCX 19-02-2025
Pengirim	ainani tajriani✉
Tanggal pengiriman	19 Februari 2025 - 09:03 WIB
Bagian	Artikel
Editor	Herlina Yustati✉
Komentar penulis	Assalamualaikum Wr.Wb Kepada Yang Terhormat Bpk/Ibu Saya Ainani Tajriani Mahasiswa Perbankan Syariah UHAMKA, saya mempunyai artikel dari hasil karya saya sendiri yang berjudul "Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia" Sangat besar sekali harapan saya untuk tulisan ini bisa diterima dan akan diterbitkan di rumah jurnal BAABU AL-ILMI pada periode April 2025, jika ada kekurangan atau perbaikan saya siap untuk revisi, dan saya menyetujui untuk hal biaya yang ada. Terima kasih. Wassalamualaikum wr.wb
Pandangan Abstrak	angka 0

Status

Status	Terbit Vol 10, No 1 (2025): April
Dimulai	Tanggal 18 April 2025
Terakhir diubah	Tanggal 18 April 2025

Metadata Penilaian

Editor
Peninjau
Kontak

KEBIJAKAN
Fokus dan Cakupan
Kebijakan Bagian
Proses Tinjauan Sejawat
Frekuensi Publikasi
Kebijakan Akses Terbuka
Etika Publikasi
Biaya Publikasi
Deposit dan Pengarsipan
Kebijakan Plagiarisme

PENYERAHAN
Pengiriman Online
Pedoman Penulis
Pemberitahuan Hak Cipta
Pernyataan Privasi
Template Artikel

PERALATAN
 turnitin™
 grammarly
 Mendeley

Link Artikel Jurnal: <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/alilmi/article/view/7258>

Lampiran 5: Form Lembar Monitoring Akhir



Uhamka
FAKULTAS AGAMA ISLAM

**Integrity
Trusty
Compassion**

*A leading university that produces
graduates excelling in Spiritual, Intellectual,
Emotional and Social Intelligences*

**LEMBAR MONITORING BIMBINGAN TUGAS
AKHIR PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Nama Mahasiswa : AINANI TAJRIANI
NIM : 2107025035
Dosen Pembimbing : Dr. Gusniarti
Judul Tugas Akhir : Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik
Bank Syariah Indonesia

No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Hal	Bukti Revisi	Paraf Pembimbing
1.	22 – Oktober – 2024	Penentuan Judul	Revisi Judul, memilih judul yang relevan dengan topik penelitian.		Sudah Revisi	f
2.	29 – Oktober – 2024	Topik Permasalahan	Merumuskan masalah penelitian yang jelas dan spesifik.		Sudah Revisi	f
3.	04 – November – 2024	Pendahuluan	Beri Reseach Gap dan Perkuat Latar Belakang		Sudah Revisi	f
4.	07 – November – 2024	Literatur Review	Memilih sumber-sumber yang relevan dan berkualitas.		Sudah Revisi	f
5.	14 – November – 2024	Metedologi Penelitian	Revisi metodologi yang digunakan.		Sudah Revisi	f
6.	26 – November – 2024	Quesioner Penelitian & Pengumpulan Data	Revisi isi quesioner penelitian		Sudah Revisi	f
7.	28 – Desember – 2024	Analisa Data	Lanjut analisis data		Sudah Revisi	f
8.	07 – Januari – 2025	Hasil & Pembahasan	Berikan hasil analisis secara rinci dan jelas		Sudah Revisi	f
9.	09 – Januari – 2025	Hasil & Pembahasan	Menggabungkan hasil analisis data dengan kajian literatus		Sudah Revisi	f
10.	15 – Januari – 2025	Kesimpulan & Abstark	Lanjut Mencari Rumah Jurnal		Sudah Revisi	f
11.	08 – Maret – 2025	Tamplet Artikel & Rumah Jurnal	Memilih Rumah Jurnal Sinta 3 & 4		Sudah Revisi	f
12.	09 – Mei - 2025	Submit Artikel, Revisi Artikel	Submit		Sudah Revisi	f

Jakarta, 20 - 05

2025

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Mitra Sami Gultom, M.E.I.

Jl. Limau II, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

T : 021-7234356, F : 021-7202291
E : fai@uhamka.ac.id

FAI | UHAMKA
<http://fai.uhamka.ac.id>



Lampiran 6: Hasil Uji Turnitin

7258-18478-3-SM (2)

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

15%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS


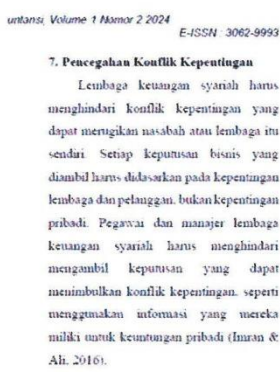

PRIMARY SOURCES




1	ir.bankbsi.co.id Internet Source	2%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	2%
3	Widia Yunita, Andri Brawijaya. "PERBANDINGAN PENERAPAN KODE ETIK SYARIAH DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA BANK BNI SYARIAH DAN BTN SYARIAH)", NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH, 2019 Publication	1%
4	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to University of Leicester Student Paper	1%
7	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
8	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.upj.ac.id Internet Source	1%
10	Indah Widyah Ningsih, Deni Malik, Mursidah Nurfadillah, Fenty Fauziah. "Pengaruh DER	1%







Lampiran 7: Uji Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA



MEMBANGUN INTEGRITAS : EVALUASI PENERAPAN KODE ETIK BANK SYARIAH INDONESIA





No	Judul	Referensi	Tahun	Foto	Pembimbing
1	Aditya, R. (2021). Memperkuat Kode Etik di Perbankan Syariah: Jalan Menuju Peningkatan Reputasi dan Kinerja. <i>Jurnal Keuangan Islam</i> , 10(2), 45-60.	Jurnal	2021		F
2	Ali, A. (2016). Isu-isu Etika dalam Perbankan Syariah: Sebuah Tinjauan. <i>Jurnal Internasional Keuangan Dan Manajemen Islam Dan Timur Tengah</i> , 9(2), 210-225.	Jurnal	2016		F
3	Bartens, R. (2007). Etika: Sebuah Pengantar. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.	Buku	2007		F

4	Haryatmoko, D. (2011). <i>Integritas dan Etika dalam Kehidupan Berbangsa. Jakarta: Penerbit Erlangga.</i>	Jurnal	2011	<p>Integritas Harus Dibiasakan</p> <p>Haryatmoko mengungkapkan bahwa (2011: 82) integritas adalah suatu bentuk <i>habitus</i> (kebiasaan) yang dimiliki oleh seseorang. Karena bersifat kebiasaan, maka <i>habitus</i> harus dilatih dengan melakukan pengulangan berkali-kali. Sehingga adanya pengulangan berkali-kali, setidaknya akan <i>memberikan efek</i> yang terbaik dalam rangka meningkatkan integritas bank syariah yang ada di Indonesia.</p> <p>Dengan demikian, bila bank syariah ingin meningkatkan integritas yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan, maka cobalah memulai untuk membiasakan nilai-nilai yang ada dalam Islam. Misalnya, bagaimana memberikan pelayanan sepenuh hati. Bagaimana berkolaborasi sesama karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan, menjaga amanah sebaik mungkin, tidak menghambur-hamburkan biaya produksi yang diberikan oleh perusahaan, dan lain sebagainya.</p>	
5	Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2016). Perbankan Syariah: Peran Etika dan Integritas. <i>Jurnal Perbankan Dan Keuangan Islam</i> , 4(1), 1–10.	Jurnal	2016	<p>An Empirical Literature Survey of Islamic Banking</p> <p>M. Khatir Hassan* 2016 IDB Laureate in Islamic Banking and Finance Professor of Finance and Hibernia Professor of Economics and Finance and Bank One Professor in Business Department of Economics and Finance University of New Orleans New Orleans, LA 70148 Office Email: mhassan@uno.edu</p> <p>Sarjio Aliyu Islamic Business School Universiti Utara Malaysia Sarak, 06010 Kedah, Malaysia</p> <p>*This paper is based on the 2016 IDB Prize in Islamic Banking lecture given at Islamic Research and Training Institute (IRTI) Islamic Development Bank (IDB) on December 7, 2016. We acknowledge the research assistance provided by Mahom Hathi and Nicolas Duranissi at the University of New Orleans.</p>	
6	Husni, M. (2020). Komitmen terhadap Prinsip Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. <i>Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam</i> , 8(3), 100–115.	Jurnal	2020	<p>Available at: https://ejournal.uinibg.ac.id/index.php/IEI http://dx.doi.org/10.21111/iej.v8i3.4522</p> <p>Komitmen terhadap Prinsip Syariah di Lembaga Keuangan Syariah</p> <p>Indra Sholeh Husni Universitas Islam Indonesia email:indrasoleh@uii.ac.id</p> <p>Abstract</p> <p>Justice is a benchmark in an economics system. In the application of the modern economic system like the capitalist economic system and the socialist economic system, there are many injustices to the people. Problems that make it worse are many social inequalities between communities it makes a lot of poverty or unemployment in the country. Therefore, we need an economic system that can be a solution for people's welfare, we call with Islamic Economics System. The type of this research is library research category, it's a research by using the literature. The writing method is descriptive qualitative by using a primary reference source and processing research materials in the library like a book, news, and others. The purpose of this research is to discuss the concept of justice and the application of justice concepts in the economic system, especially in Islamic economics. From the discussion that has been done in this research, we can conclude that the concept of justice has two contexts: both are the individual context and the social context. At the individual context, in the Muslim activity of economics they must not hurt themselves. But in the social context, every Muslim required to not hurt the others. The application of the justice concept in Islamic economics system is nothing of economic inequality between one person and another person. The Islamic economics system also prohibits any kind of injustice economics like monopoly and concentration of economic power in one particular group or person. Also with the capitalist system and the socialist system which tends to not prosper the community in the country.</p> <p>Keywords: Justice Concept, Economic System, Islamic Economics, Economics of Justice.</p> <p>Vol. 8, No. 1, Juni 2020 57</p>	

7	Indahyanti, N., & Pratama, A. (2016). Etika Profesi Keguruan, Pelanggaran Etika dalam Profesi: Tinjauan Teoritis dan Praktis. <i>Jurnal Etika Dan Profesi</i> , 1(1), 1–10.	Jurnal	2016	<p>Etika Profesi Keguruan: Tinjauan Teoritis dan Praktis</p>  <p>Halaman terbelah:</p> 	
8	Indriani, D. (2023). Komunikasi Efektif dalam Mempromosikan Prinsip Etika di Perbankan Syariah. <i>Jurnal Etika Bisnis</i> , 12(1), 25–40.	Skripsi	2023	<p>SKRIPSI</p> <p>Dipaparkan sebagai Salah Satu Syarat Mempereleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung</p>  <p>UIN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG</p> <p>Oleh: Risda Meliana Indriani NIM. 1199240153</p> <p>JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2023 XI/1445 H</p>	
9	Martandi, I. & Suranta, A. (2006). Etika Bisnis dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: UII Press.	Jurnal	2006	<p>SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI 9 PADANG</p> <p>ETIKA BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM</p> <p>Indiana Farid Martadi Sri Saranta Universitas Sebelas Maret</p> <p>ABSTRACT</p> <p>The ethics in business and profession is a topic quite important for the society. This study focuses on the ethics of business and profession viewed from the point of gender. The aim of this research is to test the difference of perception on business and profession ethics between the accountants, the student of the accounting department, and officials of the accounting departments in Sukoharjo.</p> <p>The population of this research is all accountants, students of the accounting department, and the officials of accounting in the Sukoharjo city. The sample was taken about 121 respondent from the population. The data were collected by using questionnaire. The validity of the data was tested by implementing construct validity. From completion, one of the 11 items of questionnaire for the data on business ethics item 14 was not valid, and one from the 18 items on the profession ethics item 11 was not valid. The reliability of the data was tested by implementing the Cronbach's Alpha. The normality of the data was tested by implementing the one sample Kolmogorov-Smirnov.</p> <p>The result of the hypothesis testing on the business ethics shows that there is not significant difference in the perception on the business ethics between the accountants, the students of the accounting department, and the officials of accounting viewed from the point of gender. The result of the hypothesis testing on the profession ethics shows that among the officials of accounting there is a significant different on the perception of the profession ethics viewed from the point of gender but between the students of the accounting department and the accountants there is no significant difference.</p> <p>Keywords: business ethics, profession ethics, accountants, student of accounting department, employee of accounting department, gender.</p> <p>KAMPUS 23 Padang, 23-26 Agustus 2006</p>	

10	Mulyadi D. (2013). <i>Budaya Organisasi dan manajemen</i> . 45.	Buku	2013		f
11	Mulyani, S. (2021). Membangun Budaya Organisasi yang Mengedepankan Integritas di Perbankan Syariah. <i>Jurnal Manajemen Syariah</i> , 9(4), 200–215.	Jurnal	2021		f
12	OTORITAS JASA KEUANGAN. (2023). <i>Laporan Survei Pelanggaran Kode Etik di Industri Perbankan. Otoritas Jasa Keuangan</i> . www.ojk.go.id .	Artikel	2023		f

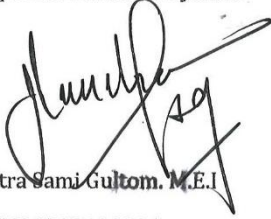
13	Putritama, R. (2018). Tantangan dalam Memastikan Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah di Perbankan Syariah. <i>Jurnal Keuangan Dan Etika Islam</i> , 3(2), 55–70.	Jurnal	2018	<p>JURNAL NOMINAL / VOLUME VII NOMOR 1 / TAHUN 2018</p> <p>TANTANGAN DALAM MEMASTIKAN KEPATUHAN TERHADAP PRINSIP SYARIAH DI PERBANKAN SYARIAH</p> <p>CHALLENGES IN ENSURING COMPLIANCE WITH SHARIA PRINCIPLES IN ISLAMIC BANKING</p> <p><i>Afrida Putritama</i> <i>Staff Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta</i> <i>aputritama@unpy.ac.id</i></p> <p>Abstrak: Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Industri Perbankan Syariah Tugas penelitian ini adalah mencari permasalahan bagaimana penerapan penerapan etika bisnis Islam dalam industri perbankan syariah, tantangan penerapan etika bisnis Islam dalam industri perbankan syariah, dan tantangan untuk mengatasi tantangan tersebut. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumen, dan analisis data menggunakan metode kualitatif untuk banyak tantangan yang harus dihadapi dalam penerapan prinsip etika bisnis Islam dalam perbankan syariah sehingga dibutuhkan konsep per penerapan kepemimpinan (leaderhip) baik internal maupun eksternal dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut.</p> <p>Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Perbankan Syariah</p> <p>Abstract: The Application of Islamic Business Ethics in Islamic Banking The purpose of this paper is to search how the supervision of application of the Islamic business ethics in Islamic banking, the challenges of the supervision of application of the Islamic business ethics in Islamic banking, and the solution to overcome that challenges. The data collection in this paper using document analysis method, and the data analysis using qualitative method. There are many challenges that must be faced in the application of the Islamic business ethics in Islamic banking in the synergy of internal and external leadership is needed in order to overcome that challenges.</p> <p>Keywords: Islamic business ethics, Islamic Banking</p> <p>Pendahuluan Perbankan syariah berkembang sebagai sebuah alternatif bagi praktik perbankan konvensional. Kritik terhadap bank konvensional oleh konsep perbankan syariah bukanlah menolak bank dalam fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan melainkan dalam karakteristik keagamaan bank konvensional masih terdapat unsur riba, judi (maysir), keddapainan (gharar), dan hankul.</p> <p>Dengan dilaksanakannya riba, maysir, gharar, dan hankul dalam transaksi perbankan maka sebagai gantinya dapat menerapkan</p>	
14	Rizki, F. (2023). Rekomendasi Peningkatan Tata Kelola Etis di Perbankan Syariah. <i>Jurnal Tata Kelola Keuangan Syariah</i> , 2(1), 20–35.	Jurnal	2023	<p>KIOSAS, 05(1) January 2023</p> <p>DOI: https://doi.org/10.18551/kiosas.2017.01.23</p> <p>RECOMMENDATIONS FOR IMPROVING ETHICAL GOVERNANCE IN ISLAMIC BANKING</p> <p>Febrianti Rizki¹, Theopli Armanio, Sunandhono Rofiqy Faculty of Economics and Business, University of Brastajaya, Indonesia ¹E-mail: febriantarisn@gmail.com</p> <p>ABSTRACT There are many studies to examine the relationship of Leadership Style, Work Ethic, Satisfaction and Employee Performance. However, these research more emphasis on study of non-Muslims. In addition, there is no study has comprehensively discussed the Leadership Style, Work Ethic, Satisfaction and Employee Performance. Therefore, this study will examine theoretically the relationship between Leadership Style, Work Ethic, Satisfaction and Employee Performance comprehensively and within Islamic context. The model development will be discussed. This theoretical study will be closed with conclusion and suggestion for future researchers.</p> <p>KEY WORDS Islamic leadership style, Islamic work ethic, Islamic job satisfaction, Islamic employee performance.</p> <p>Islam as religion offers guidance to people about halal business, on how to run the business, and on how people should organize relationship with their neighbors in order to provide a good benefit to the common interests and to create wealth and prosperity for all human life. Islam not only tells people to work for their own benefit, but also to develop working relationships with other people for the interest and benefit of human life. This means that Islam encourages its followers to conduct entrepreneurship, as stated in Al-Baqarah Verse 275, "Allah hath permitted trade and forbidden usury".</p> <p>The Prophet also praised the people who trade in the hadith mentioned, "The reliable and trustworthy trade is with the prophet on the Day of Resurrection" (Al-Taraidi). According to Rafi bin Khadij, when the Prophet was asked which the best kind of earning was, he replied, "That for which a man works with his hands. And honest trading" (Al-Bahagi). Many of the Prophet's comrades were great traders, to name Abdurrahman Bin 'Auf, Abu Bakur, Umar bin al-Khattab, Abu Sufyan and more (www.pengusahaMuslim.com).</p> <p>Islam plays an important role in the life of a Muslim in the world (Khaliq and Fortaine, 2011). Some researchers argue that Islam also affects the ways practiced in the management of an organization by a Muslim, which is usually called management from Islamic perspective (Khaliq and Fortaine, 2011). Starting in 2006, Emerald Group publishes an international journal on Middle East Islamic Finance and Management with the aim of allowing Muslim researchers to share their findings into a standardized journal. One of the most important topics examined are about leadership in the principles of Islamic values (Bewket, 2012). Although considered an important topic, unfortunately, only a few studies published in Emerald or other international journals that look at how Islamic principles applied to the Muslim employees of Islamic based organizations.</p> <p>A study using the principles of Islamic by Hassan (2012) to employees of Bank Muamalat in Central Java states that there is a significant positive relationship between Islamic leadership with employee performance, i.e. if a leader implements Islamic values well within their leadership, the performance of employees increase. Similarly, according to Shufi (2013), the concept of Islamic leadership applying the characteristics of the Prophet Muhammad, i.e. <i>adl</i>, <i>amanah</i>, <i>iqbalah</i>, and <i>ghaigh</i>, becomes the most important elements to promote the establishment of better employee performance.</p> <p>This is contrary with the results of study by Lufijanto and Budiyanto (2014) which states that servant leadership style does not significantly affect the performance of the</p>	

18	Setiawan, B. (2023). Memahami dan Menerapkan Prinsip-prinsip Etika dalam Perbankan Syariah. <i>Jurnal Etika Dan Keuangan Islam</i> , 5(1), 15–30.	Jurnal	2023	 <p>Article Understanding and Applying Ethical Principles in Islamic Banking Rizki Adhita Nurliana</p> <p>Faculty of Islamic Economics and Business, Pannam University (Islamic University) Bengkulu, Bengkulu, 36121, Indonesia. nurliana@pannam.ac.id</p> <p>Abstract: Ethical issues have long been a controversial issue in Islam due to its adverse effects on economic equity and social wellbeing. This paper delves into the intricate relationship between refraining from the use of riba-based loans and the quality of life, with a specific focus on the unique context of Bengkulu, Sumatra, Indonesia. By conducting an extensive analysis of the existing literature and empirical evidence, this study explores the multifaceted dimensions of transitioning away from riba-based loans and their negative consequences. The findings demonstrate that the avoidance of riba-based loans leads to a ripple effect of positive changes and improved mental and physical wellbeing. Furthermore, the ethical dimension underscores the alignment of financial practices with an equitable society and moral values, thereby fostering religious awareness and realization. The paper argues that transitioning away from riba-based loans does not merely serve as a moral catalyst for improving the quality of the economy within Muslim communities but extends the impact, transforming the contemporary way of life into a more sustainable and inclusive financial ecosystem. This transformation is achieved by steadfastly prioritizing ethical conduct, optimal fulfillment, social responsibility, and the equitable sharing of prosperity. This research provides valuable insights for policymakers, practitioners, and researchers who are dedicated to advancing the understanding and implementation of Islamic finance for the betterment of society.</p> <p>Keywords: Riba-based loans, Shariah, social wellbeing, Indonesian, quality of life, ethics</p> <p>1. Introduction There is a consensus among Muslims that riba-based loans are deemed haram (impermissible) and abhorrent due to being unethical, alienating the disadvantaged and undermining of Allah. As a result, Muslims are obligated to refrain from involving themselves in any financial transactions (Shirazi, 2010). Instead, Islamic finance starts banks have garnered attention as a viable alternative to the conventional financial system, with its focus on promoting fairness, justice, and avoiding interest-based transactions (Khan et al., 2020). The inherent values and principles of a non-riba based system beyond mere economic considerations, encompassing various dimensions that impact the quality of life for individuals and communities (Husain, 2017). These ethical issues not only rely on capital earnings and profits but also the adherence to shari'ah concepts. This approach seeks to achieve "shari'ah legitimacy" in their operations and business endeavors, aiming to fulfill the higher objectives of shari'ah and promote equitable social wellbeing (Ali et al., 2015). Despite the skepticism surrounding a non-riba based system often dismissed as a replication of the conventional rba system, it is worth noting that an ethical financial system has emerged in the Muslim community and shari'ah a religiously motivated transformation in the modern Islamic financial practices (Fikri and Husein, 2012; Farooq, 2012; El-Ghazali et al., 2012). Islamic finance has been criticized for its potential commercialization of Islam, as noted by Husein (2012), p. 90. I consider how we are seeing the problematic commercialization of Islam, with Islamic brought in as a consultant and used to protect an aura of Islamic.</p> <p>Religions 2023, 16, 1076. https://doi.org/10.3390/rel16071076 https://www.mdpi.com/journal/religions</p>	L
19	Ummah, M. S. (2019). KODE ETIK (CODE OF CONDUCT) PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. <i>Sustainability (Switzerland)</i> , 11(1), 1–14.	Jurnal	2019	 <p>KODE ETIK (CODE OF CONDUCT) PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk</p> <p>Code of Conduct dan etika bisnis merupakan standar etika dan perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh jajaran Bank dalam menjalankan tugas dan kedinasan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan nasabah, rekanan maupun dengan rekan bisnis. Sasaran umum pedoman perilaku adalah menyusun suatu petunjuk agar setiap pelanggaran Code of Conduct dan etika bisnis oleh seluruh jajaran Bank dapat secara cepat terdeteksi. Industri perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan atas saling percaya dan kepercayaan publik serta dijalankan secara beretika dan bertanggung jawab. Perilaku dan etika bisnis diharapkan dapat mencegah berkembangnya hubungan yang tidak wajar dengan para nasabah, atau antara sesama jajaran Bank. Ketentuan mendorong terwujudnya Good Corporate Governance yang pada akhirnya akan meningkatkan citra dan reputasi Bank.</p>	L
20	Wajdi, M., & Lubis, A. (2019). ETIKA PROFESI HUKUM. <i>Jurnal Etika Dan Hukum</i> , 5(2), 123–135. https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jeh.v5i2.5678	Jurnal	2019	<p>Etika Profesi Hukum: Edisi Revisi</p> <p>Dr. Rendi Rappi S.H., M.Hum. Dr. Suhawati A. Lubis, S.H., S.N., S.H. Kantor Hukum Bumi Anwar, Jl. Ng. 1, Cih. 18100000</p> <p>Secara tradisional, menggunakan profesi hukum telah dikenal etika. Etika profesi merupakan disiplin yang mengatur perilaku yang berkaitan dengan etika. Sebagai etika profesi hukum dalam konteks pendidikan berbasis dari etika yang berlaku etika di kalangan para profesional penegak hukum. Tindakan profesional hukum berbasis etika di penguasaan bidang hukum yang dapat sebagai pemenuh, bukan hanya penguasaan hukum secara profesional tetapi juga sebagai pengamal etika dalam profesi.</p> <p>Profesionalisme hukum</p> <p>Halaman terpilih</p>  	L

Jakarta, 20 Mei 2025

Mengetahui,

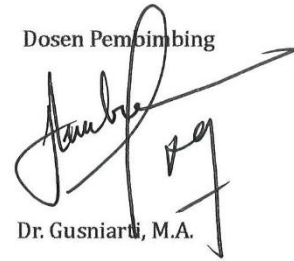
Kaprodi Perbankan Syariah



Mitra Sami Gultom, M.E.I

NIDN.0308108904

Dosen Pembimbing



Dr. Gusniarti, M.A.

NIDN. 0330087503

Lampiran 8: Revisi

LEMBAR REVISI TUGAS AKHIR (ARTIKEL)

Nama : Ainani Tajriani
NIM : 2107025035
Tanggal Ujian : 27 Mei 2025
Judul : Membangun Integritas : Evaluasi Penerapan Kode Etik Bank Syariah Indonesia

No.	Perbaikan	Keterangan
1.	Mengganti metode perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda menjadi Analisis Regresi Linear Sederhana pada penelitian Kuantitatif	Sudah diubah menjadi Analisis Regresi Linear Sederhana

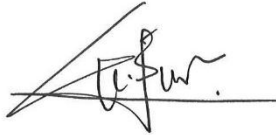
Menyetujui, 19 JUNI 2025

Dosen Penguji 1



(Nur Melinda Lestari, M.H.)
NIDN. 0409028301

Dosen Pembimbing



(Dr. Gusniarti, M.A.)
NIDN. 0330087503

Dosen Penguji 2



(Mitra Sami Gultom, M.E.I.)
NIDN. 0308108904





LEMBAR REVISI
UJIAN PROPOSAL TUGAS AKHIR
SKRIPSI DAN PUBLIKASI

Tgl Efektif : 14 Oktober 2024

No. Form : FM-AKM-005

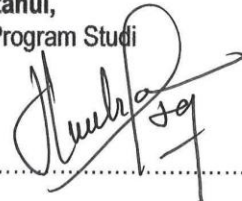
No. Revisi : 00

Nama Mahasiswa : AINANI TAJRIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 2107025035
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Hari dan Tanggal Sidang : SELASA, 27 MEI 2025

NO	REVIEWER 1&2	SARAN	SUDAH DIPERBAIKI	PARAF
1.	REVIEWER 1	Mengganti metode perhitungan Analisis Kuantitatif untuk analisis regresi Linear Berganda menjadi Regresi Linear Sederhana	✓	
2.	REVIEWER 2	Mengganti metode perhitungan Analisis kuantitatif untuk analisis Regresi Linear Berganda menjadi Regresi Linear Sederhana	✓	

Jakarta, 19/10/2025.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Revisi :

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed ^a						
Model		Variables Entered	Variables Removed	Method		
1		Kode Etik ^b	.	Enter		

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,818 ^a	,670	,662	4,32415

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1630,286	1	1630,286	87,189	,000 ^b
	Residual	804,025	43	18,698		
	Total	2434,311	44			

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,054	3,624		1,119	,270
	Kode Etik	,839	,090	,818	9,338	,000

$$Y = A + B_1 \cdot X_1$$

$$= 4,054 + 0,839$$

Nilai A sebesar 4,054 merupakan konstanta atau kondisi ketika variabel integritas (y) tidak dipengaruhi oleh variabel lain (yakni variabel kode moral (x)). Jika variabel independen tidak ada maka variabel integritas (y) tidak berubah. B₁ (nilai koefisien regresi x) sebanyak 0,839, menunjukkan hasil variabel kode etik (x) memiliki pengaruh yang positif terhadap integritas (y) yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kode etik (x) maka akan mempengaruhi integritas (y) sebesar 0,839, dengan dugaan bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.